

LAMPIRAN

I. Daftar Pertanyaan Wawancara

Seputar perilaku pedagang baju Batik dalam menentukan harga

1. Bagaimana strategi Ibu/Bapak dalam memberi harga jual kepada konsumen?

- ❖ Ibu Elvi: dalam menentukan harga, saya terkadang melihat dulu pembelinya, karena terkadang ada pembeli yang pandai menawar harga dan kadang juga ada pembeli begitu ditawarkan harga maka dia langsung mengiyakan.
- ❖ Ibu Ramla: strategi tawar menawar, tawar menawar di pasar Beringharjo sudah menjadi sistem bagi sebagian pedagang, jadi pembeli yang menginginkan harga yang murah maka harus pandai pandai dalam menawar harga, karena penentuan harga yang saya berikan berdasarkan kesepakatan saja.
- ❖ Ibu Ifha: kadang saya memberi harga yang murah dipagi hari karena masih kurang pembeli yang datang mengunjungi kios, jadi saya memberi harga yang murah dengan keuntungan yang rendah
- ❖ Ibu Lestari: saya memiliki kebebasan dalam menentukan harga jual, dan memberi pula kebebasan kepada konsumen untuk menawar harga, jadi setiap baju Batik yang saya jual harganyaapun berbeda, merek yang

sama harganya bisa saja berbeda tergantung dari bagaimana konsumen menawar harga

2. Apakah Ibu membedakan harga jual batik kepada konsumen lokal dan konsumen wisatawan?

❖ Ibu Marwah: saya menentukan harga jual baju Batik tergantung dari pembelinya, kalau pembelinya wisatawan dan berdomisili diluar Pulau Jawa maka saya cenderung memberikan harga yang tinggi. Saya terkadang banyak mendapatkan untung dari penjualan seperti itu, kita realistis saja

3. Apa yang melatarbelakangi sehingga Ibu/Bapak membedakan harga jual kepada Konsumen lokal dan konsumen wisatawan?

❖ Ibu Sumiati: jadi konsumen wisatawan banyak yang tidak tau harga pasar sedangkan konsumen lokal sudah banyak yang tau harga pasar.

❖ Ibu Ayu: kebanyakan konsumen wisatawan ketika membeli baju batik dengan harga lima puluh ribu rupiah mereka sudah menganggap itu murah jadi walaupun kualitasnya standar seperti baju Batik merek Ulfa

4. Apakah ibu transparan dalam memberikan informasi terkait kualitas baju Batik yang Ibu/Bapak jual kepada konsumen?

❖ Ibu Erna: kami melihat dulu konsumennya, terkadang sy tidak transparan kepada konsumen apalagi dia konsumen wisatawan

- ❖ Ibu Ning: Ketika saya memberikan informasi tentang kualitas baju batik saya tidak pernah mengatakan bahwa baju batik itu berkualitas rendah, biarkan saja konsumen yang menilai sendiri
5. Apakah Ibu melaksanakan shalat tepat waktu ?
- ❖ Ibu Kasma: Saya tetap melaksanakan shalat, tetapi untuk tepat waktu saya belum bisa karena masih sibuk melayani pembeli.
 - ❖ Ibu Lestari: saya terkadang shalat tepat waktu apabila tidak ada pengunjung di kios saya
6. Apakah Ibu/Bapak Jujur pada konsumen ketika memberikan Informasi Harga Pasar ?
- ❖ Ibu Rini: kadang kadang saya juga jujur kepada konsumen apabila konsumen itu sudah biasa membeli di kios saya
 - ❖ Ibu Mina: saya melihat dulu konsumennya, apabila konsumennya adalah pelanggan maka saya akan jujur kepadanya terkait harga pasar

Peran Pemerintah dalam menentukan harga jual ?

1. Bagaimana peran pemerintah (Disperindag) dalam mengelola pasar Beringharjo?
- ❖ Bapak Jawati: Peran Pemerintah dalam mengelola pasar Baringharjo yaitu memastikan keamanan dan nyaman di lingkungan pasar, kemudian memastikan bahwa pedagang di pasar Beringharjo tertib administrasi, baik itu pembayaran retribusi pasar dan uang keamanan.

Sekaligus memberi pendidikan keagamaan dengan cara mengadakan kajian rutin sekali dalam seminggu.

2. Apakah pemerintah (Disperindag) ikut andil dalam menentukan harga?

- ❖ Bapak Arif : pemerintah selama ini tidak pernah melakukan intervensi harga kepada pedagang, disebabkan belum ada aturan yang secara spesifik mengatur tentang intervensi harga pengelola pasar terhadap penentuan harga jual pedagang, semuanya diserahkan penuh kepada pedagang. Jika ada pelaporan tentang tingginya harga baju Batik maka kami secara spesifik tidak bisa membantu tapi menyarankan kepada konsumen untuk mencari pedagang lain yang bisa memberinya harga lebih murah.
- ❖ Bapak Jawati: Sepengatehaun saya, belum ada aturan yang jelas mengenai intervensi harga oleh pengelola pasar kepada pihak pedagang, kami dari pengelola Pasar hanya menjalankan aturan yaitu menjamin keamanan proses berjalannya jual beli dan melakukan tagihan retribusi yang di bebaskan kepada pedagang dan wajib membayar